

Opini Publik Pengaruhi Keberhasilan Diplomasi

YOGYAKARTA – Keberhasilan dalam berdiplomasi tak hanya bergantung pada dampak politik dari isu yang didiplomasikan. Opini publik pun memiliki pengaruh yang besar dalam menentukan keberhasilan dari diplomasi itu sendiri. Karenanya, calon diplomat perlu memperhatikan satu hal yakni bersikap jujur pada media.

“Bagi seseorang atau mahasiswa yang memang memiliki cita-cita menjadi diplomat harus bersikap jujur pada media. Terkait kasus yang sedang diperjuangkan oleh diplomat harus disampaikan secara jujur apa adanya pada me-

dia,” kata Direktur Perlindungan Warga Negara Indonesia dan Badan Hukum Indonesia Kementerian Luar Negeri Dr Lalu Muhammad Iqbal kemarin.

Dalam Seminar “Peran Media Dalam Membentuk Opini Publik” di universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Lalu menjelaskan keterbukaan kepada media oleh diplomat juga mencakup upaya-upaya yang telah dilakukan dalam menyelesaikan berbagai kasus. Hal itu penting karena ketika suatu kasus sedang ditangani, opini publik akan sangat mempenga-

ruhi hasil dari diplomasi yang telah dilakukan.

Staf Humas UMY Frizky Nur-nisya mengatakan acara seminar tersebut merupakan salah satu rangkaian acara KOMAHI EXPRESS (Exhibition of Press) Korps Mahasiswa Hubungan Internasional (KOMAHI) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMY.

“Selain acara seminar, kegiatan KOMAHI EKSPRESS ini juga meliputi *workshop* fotografi dan lomba fotografi untuk tingkat mahasiswa se-DIY dan Jawa Tengah,” katanya.

• **ratih keswara**